

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah ditulis dalam bab-bab sebelumnya oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas dari komunitas ojek gabah Desa Mutih Kulon Demak dapat diuraikan menjadi tiga hal, yaitu dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan sekitar.

Religiusitas dalam hubungannya dengan Allah SWT. di antaranya dalam hal ibadah saat shalat dan puasa. Komunitas ojek gabah memiliki religiusitas yang beragam. Ada yang rajin shalat dan jarang shalat. Begitu juga dalam puasa, ada yang tetap menjalankan puasa, ada yang sama sekali tidak puasa. Sebaliknya, ada yang rajin shalat tetapi puasanya tidak karena disebabkan kondisi pekerjaan; dalam hubungannya dengan sosial kemanusiaan, baik dengan sesama anggota ojek gabah maupun dengan masyarakat lain saling berinteraksi, menjalin hubungan yang akrab, saling membantu bila terjadi kecelakaan dan saling menghormati dan menghargai pada semua tingkatan usia; sedangkan religiusitas dalam kaitannya dengan lingkungan sekitar, mereka sangat peduli. Hal ini dibuktikan dengan beberapa kegiatannya, seperti memperbaiki akses jalan, gotong royong kerja bakti di area makam Burwatu saat memperingati haul, dan bersih-bersih di lingkungan masjid saat menyongsong hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

2. Faktor yang membentuk religiusitas komunitas ojek gabah dapat diuraikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan karena konflik moral dan perasaan seperti saat mereka melakukan keberagamaan shalat. Sedangkan faktor eksternal disebabkan karena sosial, intelektual, dan ekonomi atau pekerjaan. Seperti saat mereka ibadah dalam melakukan pekerjaan.

Penting untuk diketahui bahwa faktor yang berperan dalam membentuk keberagamaan atau religiusitas komunitas ojek gabah tentunya lebih dari satu, yang antara satu faktor dengan faktor yang lainnya saling berkaitan.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti tentang “*Faktor Pembentuk Religiusitas Komunitas Ojek Gabah Desa Mutih Kulon Demak*”, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada komunitas ojek gabah dan masyarakat Desa Mutih Kulon, dari adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap urusan agama dalam kesibukannya sehari-hari.
2. Religiusitas merupakan suatu bentuk sikap atau perilaku dalam pemahaman ajaran agama, agar dapat ditingkatkan lagi khususnya dalam hubungan dengan Allah SWT.

C. Kata Penutup

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait, khususnya kepada pemerintah desa, komunitas ojek gabah, dan masyarakat Desa Mutih Kulon Demak yang telah mengizinkan dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

